

Dimaz Tri Sutrisno
NIM : 18142010117
Program Studi Ilmu Keperawatan

Dosen Pembimbing
Zuryaty,S.Kep.,Ns,M.Kes
NIDN: 0702088002

ANALISIS FAKTOR KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-36 BULAN DENGAN RIWAYAT IBU PERNIKAHAN DINI

(Study di Puskesmas Tamberu Barat Kecamatan Sokobana)

ABSTRAK

Status gizi di Indonesia terutama pada balita yang sekarang masih menjadi permasalahan di antaranya masalah gizi kurang, gizi buruk serta *Stunting*. *Stunting* atau biasa disebut dengan balita pendek merupakan indikasi buruknya status gizi dan digunakan sebagai indikator jangka panjang untuk gizi kurang pada anak. Berdasarkan data pendahuluan dari 10 balita stunting, 6 balita mempunyai riwayat ibu pernikahan dini, 4 balita mempunyai riwayat faktor budaya yang kurang baik. Menganalisis faktor kejadian stunting pada balita usia 12-36 bulan dengan riwayat ibu pernikahan dini di Puskesmas Tamberu barat, Kecamatan Sokobana.

Desain penelitian ini adalah survey analitik dan rancangan yang digunakan Pendekatan *cross sectional* dengan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan ibu, sosial ekonomi, budaya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stunting. Populasi penelitian sebanyak 41 responden dan sampel yang diambil sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan uji statistik *Wilks' Lambda*.

Hasil penelitian setelah dilakukan uji statistik Wilk's Lambda pendidikan ibu $P\text{-value} = 0,008$ sehingga $P\text{-value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak dan sosial ekonomi $P\text{-value} = 0,010$ sehingga $P\text{-value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak dan pada budaya $P\text{-value} = 0,018$ sehingga $P\text{-value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak. Dari tiga faktor diatas ada hubungan dengan kejadian stunting.

Penelitian ini menyarankan agar peran aktif pemerintah khususnya petugas kesehatan untuk menanggulangi kejadian stunting pada balita. Selain itu, diharapkan masyarakat untuk menerapkan pola makan gizi seimbang dan mendapatkan pendidikan yang layak untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kata Kunci : *Stunting, Pendidikan Ibu, Sosial Ekonomi, Budaya.*